KISAH KAUM 'AD

"(Allah) menimpakan angin tersebut kepada mereka selama tujuh malam delapan hari secara terus-menerus, maka engkau lihat kaum ('Ad) pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul pohon kurma yang telah lapuk. Engkau tidak melihat seorang pun yang tertinggal di antara mereka."
(QS. Al-Haqqah : 7 - 8)

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

KISAH KAUM 'AD

قصة عاد

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Judul Asli :

قصة عاد

Edisi Indonesia :

KISAH KAUM ’AD

Penyusun : **Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI**

Desain Sampul : **Irfan**

Setting Isi : **Irfan**

Penerbit : **Pustaka Al-Bayyinah**
Rabbani Residence C5
Jember
Telp. 0821-32527130

Cetakan Pertama :

18 Shafar 1446 H / 23 Agustus 2024 M

---

albayyinatulilmiyyah.wordpress.com

DAFTAR ISI

KISAH KAUM ’AD

Telah banyak kaum-kaum terdahulu yang dibinasakan oleh Allah ﷾, karena mereka mendurhakai perintah Allah dan Rasul-Nya. Allah ﷾ berfirman;

﴿وَكَأَيِّنْ مِّنْ قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيْدًا وَّعَذَّبْنَاهَا عَذَابًا نُّكْرًا﴾

“Berapa banyak (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Rabb mereka dan para Rasul-Nya, maka Kami hisab penduduk negeri tersebut dengan hisab yang keras dan Kami siksa mereka dengan siksaan yang mengerikan.”[1]

Di antara kaum dibinasakan oleh Allah ﷾ adalah kaum ’Ad. Kaum ’Ad adalah kaumnya Nabi Hud ﵇ yang berada di Al-Ahqaf, yaitu daerah tanah berpasir di bagian selatan jazirah Arab. Allah ﷾ meneguhkan kedudukan kaum ’Ad dalam hal kehidupan dunia[2] berupa; panjangnya usia, kekuatan badan dan banyaknya harta benda.[3] Mereka mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi yang belum pernah dibangun suatu kota

---

[1] QS. Ath-Thalaq : 8.
[2] *At-Tafsirul Muyassar*, 505.
[3] *Tafsirul Baghawi*, 1189.

seperti itu di negeri-negeri lain, dalam hal kekokohan dan kekuatannya.[4] Allah ﷻ berfirman;

﴿أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ. إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ. الَّتِيْ لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ﴾

"Apakah engkau tidak memperhatikan bagaimana Rabb-mu berbuat terhadap kaum 'Ad? (Yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi. Yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain."[5]

Namun mereka menyombongkan diri, melampaui batas, mendustakan Nabi Hud عليه السلام,[6] bahkan mereka juga mendustakan Hari Kiamat.[7] Sehingga ditimpakan siksaan kepada kaum 'Ad di waktu pagi,[8] berupa angin dabur yang berhembus dengan sangat dingin dan sangat kencang yang merusak dan tidak membawa kebaikan sedikit pun.[9] Diriwayatkan dari Ibnu 'Abbas رضي الله عنهما, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

نُصِرْتُ بِالصَّبَا وَأُهْلِكَتْ عَادٌ بِالدَّبُوْرِ.

---

[4] *Taisirul Karimir Rahman*, 923.
[5] QS. Al-Fajr : 6 - 8.
[6] *Taisirul Karimir Rahman*, 811.
[7] *Aisarut Tafasir*, 1987.
[8] *Tafsirul Qur'anil Karim: Surat Al-Qamar*, 378.
[9] *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1498.

“Aku diberikan pertolongan (oleh Allah ﷻ) dengan angin shaba dan kaum ‘Ad dibinasakan dengan angin dabur.”[10]

Ketika mereka melihat awan di ufuk yang menuju ke lembah-lembah mereka.[11] Mereka menyangka bahwa awan tersebut akan menurunkan hujan untuk ladang mereka dan akan membasahi tanah mereka yang dilanda kekeringan,[12] namun ternyata itu adalah siksaan yang pedih.[13] Allah ﷻ berfirman;

﴿فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُّسْتَقْبِلَ أَوْدِيَتِهِمْ قَالُوْا هَذَا عَارِضٌ مُّمْطِرُنَا بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ رِيحٌ فِيْهَا عَذَابٌ أَلِيْمٌ﴾

”Ketika mereka melihat awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, mereka berkata, ”Ini adalah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami.” (Bukan), bahkan itu adalah siksaan yang kalian meminta untuk disegerakan, (yaitu) angin yang di dalamnya (mengandung) siksaan yang pedih.”[14]

---

[10] Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 1035 dan Muslim : 900.
[11] *Zubdatut Tafsir*, 505.
[12] *Aisarut Tafasir*, 1747.
[13] *At-Tafsirul Muyassar*, 505.
[14] QS. Al-Ahqaf : 24.

Angin dabur adalah angin yang sangat dingin dan sangat kencang yang menerbangkan mereka dengan sangat tinggi hingga hilang dari pandangan, lalu dihempaskan ke tanah dengan kepala di bawah yang menjadikan hancur dan terlepaslah kepala mereka sehingga yang tersisa hanyalah tubuh tanpa kepala. Angin tersebut juga menghantam mereka hingga melubangi hati-hati mereka.[15] Ia tidak membiarkan sesuatu pun yang dilaluinya –baik itu manusia maupun harta benda,- melainkan dijadikannya hancur berantakan seperti serbuk.[16] Allah ﷻ berfirman;

﴿مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلَتْهُ كَالرَّمِيْمِ﴾

”(Angin tersebut) tidak membiarkan sesuatu pun yang dilaluinya, melainkan dijadikannya seperti serbuk.”[17]

Angin tersebut berhembus secara terus-menerus selama tujuh malam delapan hari.[18] Sehingga kaum ’Ad mati bergelimpangan dengan kepala yang hancur dan tubuh yang kaku seakan-akan mereka tunggul pohon kurma yang telah lapuk. Tidak ada seorang pun yang tertinggal di antara mereka, mereka binasa semuanya dan Allah ﷻ tidak menjadikan bagi mereka generasi penerus.[19] Allah ﷻ berfirman;

---

[15] *Tafsirul Qur’anil ‘Azhim*, 1636.
[16] *Aisarut Tafasir*, 1819.
[17] QS. Adz-Dzariyat : 42.
[18] *Taisirul Karimir Rahman*, 826.
[19] *Tafsirul Qur’anil ‘Azhim*, 1636.

﴿سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَّثَمَانِيَةَ أَيَّامٍ حُسُوْمًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيْهَا صَرْعَى كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ. فَهَلْ تَرَى لَهُمْ مِّنْ بَاقِيَةٍ﴾

"(Allah ﷻ) menimpakan angin tersebut kepada mereka selama tujuh malam delapan hari secara terus-menerus, maka engkau lihat kaum ('Ad) pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul pohon kurma yang telah lapuk. Engkau tidak melihat seorang pun yang tertinggal di antara mereka."[20]

Demikianlah kisah kaum 'Ad yang merupakan kaum yang sangat kuat, namun mereka dibinasakan dengan angin yang tidak tampak secara fisik.[21] Allah ﷻ berfirman;

﴿فَأَمَّا عَادٌ فَاسْتَكْبَرُوْا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوْا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللهَ الَّذِيْ خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوْا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُوْنَ﴾

"Adapun kaum 'Ad mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan mereka berkata, "Siapakah yang lebih kuat dari kami?" Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Allah ﷻ yang menciptakan

[20] QS. Al-Haqqah : 7 - 8.
[21] *Tafsirul Qur'anil Karim: Surat Adz-Dzariyat*, 206.

mereka jauh lebih kuat dari mereka? Mereka mengingkari ayat-ayat Kami.''[22]

Seorang muslim dan muslimah tidak diperbolehkan memasuki tempat-tempat kaum yang dibinasakan, kecuali dalam keadaan menangis agar tidak tertimpa seperti yang menimpa mereka. Sebagaimana diriwayatkan dari 'Abdullah bin 'Umar ﵄, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا تَدْخُلُوْا عَلَى هَؤُلَاءِ الْمُعَذَّبِيْنَ إِلَّا أَنْ تَكُوْنُوْا بَاكِيْنَ فَإِنْ لَمْ تَكُوْنُوْا بَاكِيْنَ فَلَا تَدْخُلُوْا عَلَيْهِمْ لَا يُصِيْبُكُمْ مَا أَصَابَهُمْ.

''Janganlah kalian memasuki (tempat) orang-orang yang disiksa, kecuali dalam keadaan menangis. Jika kalian tidak dapat menangis, maka janganlah kalian masuk ke (tempat) mereka (agar) tidak menimpa kalian apa yang menimpa mereka.''[23]

Oleh karena itu hendaknya penduduk negeri senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah ﷻ dengan melaksanakan perintah-perintah Allah ﷻ serta menjauhi larangan-larangan-Nya agar Allah ﷻ menjaga mereka dan membukakan keberkahan dari langit dan dari bumi untuk mereka. Allah ﷻ berfirman;

---

[22] QS. Fushshilat : 15.
[23] HR. Bukhari : 433, lafazh ini miliknya dan Muslim : 2980.

﴿وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَى آمَنُوْا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَآءِ وَالْأَرْضِ﴾

''Jika penduduk negeri beriman dan bertaqwa, niscaya Kami akan membukakan kepada mereka keberkahan dari langit dan bumi.''[24]

Akhirnya marilah kita memohon ampunan kepada Allah ﷻ atas berbagai dosa dan kesalahan kita. Semoga Allah ﷻ senantiasa membimbing dan melindungi negeri kita.

رَبَّنَا ظَلَمْنَآ أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ. رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَاغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ.

*****

[24] QS. Al-A'raf : 96.

MARAJI’

1. ***Al-Qur’anul Karim***.
2. ***Aisarut Tafasir li Kalamil ‘Aliyil Kabir***, Abu Bakar Jabir Al-Jazairi.
3. ***Al-Jami’ush Shahih: Shahihul Bukhari***, Muhammad bin Isma’il Al-Bukhari.
4. ***At-Tafsirul Muyassar***, Shalih bin Muhammad Alu Asy-Syaikh.
5. ***Shahih Muslim***, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi.
6. ***Tafsirul Baghawi: Ma’alimut Tanzil***, Abu Muhammad Husain bin Mas’ud Al-Baghawi.
7. ***Tafsirul Qur’anil ‘Azhim***, ‘Imaduddin Abul Fida’ Isma’il bin ‘Umar bin Katsir Al-Qurasyi Ad-Dimasyqi.
8. ***Tafsirul Qur’anil Kariml***, Muhammad bin Shalih Al-‘Utsaimin.
9. ***Taisirul Karimir Rahman fi Tafsir Kalamil Mannan***, ‘Abdurrahman bin Nashir As-Sa’di.
10. ***Zubdatut Tafsir min Fat-hil Qadir***, Muhammad Sulaiman ‘Abdullah Al-Asyqar.

Telah banyak kaum-kaum terdahulu yang dibinasakan oleh Allah, karena mereka mendurhakai perintah Allah dan Rasul-Nya. Di antara kaum dibinasakan oleh Allah adalah kaum 'Ad. Kaum 'Ad adalah kaumnya Nabi Hud yang berada di Al-Ahqaf, yaitu daerah tanah berpasir di bagian selatan jazirah Arab. Allah meneguhkan kedudukan kaum 'Ad dalam hal kehidupan dunia berupa; panjangnya usia, kekuatan badan dan banyaknya harta benda. Mereka mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi yang belum pernah dibangun suatu kota seperti itu di negeri-negeri lain. Namun mereka menyombongkan diri, melampaui batas, mendustakan Nabi Hud, bahkan mereka juga mendustakan Hari Kiamat. Sehingga ditimpakan siksaan kepada kaum 'Ad di waktu pagi, berupa angin dabur yang berhembus secara terus-menerus selama tujuh malam delapan hari. Demikianlah kisah kaum 'Ad yang merupakan kaum yang sangat kuat, namun mereka dibinasakan dengan angin yang tidak tampak secara fisik. Semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi segenap kaum muslimin.

Edisi Buku
Ke-253

albayyinatulilmiyyah.wordpress.com